

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* BERBANTUAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Mey Pujilestari<sup>1</sup>✉, Universitas PGRI Madiun

Cerianing Putri Pratiwi<sup>2</sup>, Universitas PGRI Madiun

Hartini<sup>3</sup>, Universitas PGRI Madiun

✉ [mey\\_1802101070@mhs.unipma.ac.id](mailto:mey_1802101070@mhs.unipma.ac.id)

**Abstract:** Based on observations on learning at SDN 02 Pangongangan, Madiun City, problems were found, including the time for studying at school was very limited, only a few hours. This has an impact on student learning outcomes which are low, namely only 5 students or 20% who achieve the KKM score and 20 students get a score below the KKM. The KKM value set is 75. Therefore, the authors make efforts to improve learning so that learning outcomes can increase by using the Flipped Classroom learning model assisted by video media. The implementation of learning improvement actions is carried out by referring to the CAR research procedure, which starts from planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects in this study were grade 4B students at SDN 02 Pangongangan, Madiun City, totaling 26 students with 14 male students and 12 female students. In analyzing the data of student learning outcomes using qualitative and quantitative analysis techniques. The research data in cycle 1 has increased by 10 students or 40% of achieving the KKM score. In cycle 2, student learning outcomes have increased to 22 students achieving the KKM or 88%. Based on the results of the study, it can be concluded that classroom action research with the aim of improving learning by using the video-assisted Flipped Classroom learning model can improve students' thematic learning outcomes of theme 9 sub-theme 2 learning 2 in grade 4B students of SDN 02 Pangongangan, Madiun City.

**Keywords:** Thematic Learning Outcomes, *Flipped Classroom* Learning Models, and CAR.

**Abstrak:** Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran di SDN 02 Pangongangan Kota Madiun ditemukan permasalahan yaitu diantaranya waktu untuk belajar di sekolah sangat terbatas hanya beberapa jam saja. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah yaitu hanya 5 siswa atau 20% yang mencapai nilai KKM dan 20 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Oleh karena itu, penulis melakukan upaya perbaikan pembelajaran agar hasil belajar dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan dengan media video. Pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada prosedur penelitian PTK, yaitu berawal dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 4B SDN 02 Pangongangan Kota Madiun yang berjumlah 26 siswa dengan 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dalam menganalisis data hasil belajar siswa menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data hasil penelitian pada siklus 1 sudah mengalami peningkatan sebanyak 10 siswa atau 40% mencapai nilai KKM. Pada siklus 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 22 siswa mencapai nilai KKM atau 88%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan tujuan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan video dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa tema 9 subtema 2 pembelajaran 2 pada siswa kelas 4B SDN 02 Pangongangan Kota Madiun.

**Kata kunci:** Hasil Belajar Tematik, Model Pembelajaran *Flipped Classroom*, dan PTK.



## PENDAHULUAN

Di Sekolah Dasar saat ini telah menerapkan sebuah pendekatan belajar yaitu dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan sebuah pembelajaran dimana beberapa mata pelajaran digabung menjadi satu dan menjadi tema. Pembelajaran tematik menuntut siswa untuk lebih berpikir secara kritis dan dinilai mampu untuk mengikuti perkembangan zaman sekarang.

Pembelajaran apabila dalam pelaksanaannya dilaksanakan dengan baik maka nantinya juga akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar adalah sebuah bukti dari keberhasilan siswa dalam setiap pembelajaran yang dapat menimbulkan sebuah perubahan (Winkel, 1991). Hasil yang didapatkan setiap individu pastinya akan berbeda, karena setiap individu juga memiliki daya tangkap yang berbeda-beda juga. Apalagi pada saat ini pendidikan telah terkena dari dampak Covid-19 sehingga terjadi tidak kesesuaian antara hasil belajar yang diharapkan dan yang diinginkan. Pada saat pandemi pembelajaran berlangsung secara online menggunakan jaringan hal ini tentunya juga membuat guru juga terkendala dalam pemantauan siswa. Hasil belajar siswa cenderung lebih bagus tetapi pada kenyataannya siswa tidak paham dengan materi tersebut. Hasil belajar bagus tersebut diperoleh dari ketika ada tugas dari guru maka yang mengerjakan adalah kakak ataupun orangtua murid, bukan murid sendiri. Selain itu waktu pelaksanaan pembelajaran di sekolah pun juga dibatasi. Misalnya disekolah siswa hanya memiliki waktu 2-3 jam saja. Sedangkan waktu yang paling banyak adalah waktu pada saat dirumah. Hal ini juga menimbulkan permasalahan karena waktu guru untuk menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa sangat sedikit di sekolah. Padahal pertemuan tatap muka juga merupakan hal yang penting pada pelaksanaan pembelajaran.

Penggunaan media juga masih kurang, hal itu juga menyebabkan pemahaman siswa kurang optimal jika ditambah dengan waktu yang hanya sebentar di sekolah. Hal itu juga merupakan salah satu permasalahan yang terjadi didalam pembelajaran tematik. Selaras dengan Muhith (2018) bahwa siswa kurang bisa memahami materi yang disampaikan karena bisa jadi kurangnya media atau belum sesuainya media yang digunakan. Pada pembelajaran yang normal saja siswa belum terlalu paham apalagi jika waktu di sekolah dibatasi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka harus dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusinya adalah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Pada pembelajaran yang menggunakan model *flipped classroom* siswa diberi materi belajar yang disampaikan melalui video atau juga dengan bahan bacaan yang nantinya akan dipelajari siswa dirumah. Tanpa harus menunggu intruksi dari guru, siswa bias untuk mempelajari materi kembali dimana saja dan kapan saja sampai benar-benar paham (Saputra and Mujib 2018). Video materi tersebut dapat dilihat, ditonton, dan dipelajari siswa menggunakan aplikasi di *handphone, computer, laptop ataupun alat elektronik* yang dimiliki siswa. Penelitian ini dilakukan agar dapat digunakan sebagai acuan bagi guru SD dalam mengembangkan efikasi diri akademik peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar siswa ditengah keterbatasan waktu. Pembeda penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian terdahulu rata-rata adalah mahasiswa, siswa SMP, dan SMA, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada siswa SD pada pembelajaran tematik.

## METODE

Pada penelitian menggunakan jenis penelitian PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Siswani & Suwarno (2016) yaitu penelitian yang dilaksanakan pendidik ataupun peneliti di dalam kelas dan berkolaborasi dengan merancang, melaksanakan, serta merefleksikan tindakan yang kolaboratif dan partisipatif dengantujuan untuk meningkatkan atau memperkuat kualitas proses suatu pembelajaran dengan melalui tindakan siklus tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Pangongangan Kota Madiun yang berlokasi di Jl. Alon-alon Timur No. 05 Kel. Pangongangan, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur. Penelitian ini akan mulai dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Maret-Juni Tahun 2022. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV B Tahun Ajaran 2021/2022 SDN 02 Pangongangan yang berjumlah 28 siswa dan juga guru kelas IV B SDN 02 Pangongangan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes dan non tes. Data tes didapatkan melalui tes tertulis secara langsung diberikan kepada siswa. Sedangkan data non tes didapatkan tidak secara langsung dari siswa melainkan dari observasi dan dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas IV di SDN 02 Pangongangan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan. Subjek yang digunakan adalah kelas 4B dengan 26 siswa, 11 siswa perempuan serta 14 siswa laki-laki. Kondisi awal di kelas IV B SDN 02 Pangongangan tentang hasil belajar tematik didapatkan dari nilai pretest yang sebelumnya telah dilakukan oleh guru kelas. Sehingga dari data tersebut menjadi data awal untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Berdasarkan data hasil pretest secara lebih rinci disajikan pada tabel berikut :

No	Interval Nilai	Nilai Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	fi.xi	Persentase
1	45-50	48	3	144	12%
2	51-56	54	3	162	12%
3	57-62	60	7	420	28%
4	63-68	66	2	132	8%
5	69-74	72	5	360	20%
6	75-80	78	5	390	20%
Jumlah			25	1.608	100%
Nilai rata-rata				$\frac{1608}{25} = 64,32$	
Ketuntasan klasikal				$(\frac{5}{25} \times 100\%) = 20\%$	
Nilai di bawah KKM (75)				$(\frac{20}{25} \times 100\%) = 80\%$	
Nilai tertinggi				80	
Nilai terendah				45	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal nilai hasil belajar tematik tema 9 subtema 2 pembelajaran 2 di kelas 4B SDN 02 Pangongangan masih jauh dari ketuntasan klasikal ideal 80%. Oleh karena itu, peneliti sebagai observer bersama guru kelas 4B berusaha untuk melakukan sebuah inovasi untuk memperbaiki permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* dengan berbantuan video pada pembelajaran tematik pada kelas 4B SDN 02 Pangongangan Kota Madiun Tahun Ajaran 2021/2022.

### 2. Siklus 1

Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2022. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan waktu 2x35 menit. Tahap pelaksanaan siklus I ini adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap pelaksanaan dilaksanakan selama 70 menit yaitu 10 menit pendahuluan serta 10 menit penutup dan

juga 50 menit pada kegiatan inti. Diakhir kegiatan pembelajaran siswa diberikan soal sebagai bahan evaluasi.

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran siklus 1 maka didapatkan hasil pembelajaran sebagai berikut :

No	Interval Nilai	Nilai Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	fi.xi	Persentase
1	58-62	60	2	120	8%
2	63-67	65	3	195	12%
3	68-72	70	7	490	28%
4	73-77	75	6	450	24%
5	78-82	80	6	480	24%
6	83-87	85	1	85	4%
Jumlah			25	1.820	100%
Nilai rata-rata			$\frac{1.820}{25} = 72,8$		
Ketuntasan klasikal			$(\frac{10}{25} \times 100\%) = 40\%$		
Nilai di bawah KKM (75)			$(\frac{15}{25} \times 100\%) = 60\%$		
Nilai tertinggi			85		
Nilai terendah			58		

Perkembangan hasil belajar tematik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I
1	Nilai rata- rata klasikal	64	73
2	Nilai terendah	45	58
3	Nilai tertinggi	80	85
4	Prosentase ketuntasan klasikal	20%	40%

Hal tersebut menandakan bahwa sudah terjadi peningkatan dari sebelum dilaksanakan siklus dan sesudah dilaksanakan siklus1 sebesar 20%. Tetapi dalam kegiatan siklus I ini belum memenuhi ketuntasan yang diinginkan, sehingga akan diperbaiki pada siklus II.

Pada tahap observasi didapatkan hasil seperti berikut.  
bawah ini.

No	Keterangan	Skor	Persentase
1	Siklus 1	15	75 %

Dari data di atas terlihat bahwa belum semua kegiatan terlaksana. Pada siklus 1 ini pelaksanaan kegiatan dikatakan sudah cukup baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi dengan pelaksanaan siklus selanjutnya.

Pada tahap refleksi, peneliti mempunyai gagasan untuk meningkatkan hasil belajar tematik dengan materi yang sama. Gagasan tersebut salah satunya adalah dengan pemberian game serta reward atau hadiah yang akan dilaksanakan pada siklus II.

### 3. SIKLUS II

Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2022 . kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan waktu 2x35 menit. Tahap pelaksanaan siklus II ini sama halnya dengan siklus I tetapi ada sedikit perbedaan yaitu dengan pemberian game serta reward pada kegiatan pembelajaran. Tujuan dilaksanakannya siklus II yaitu untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan di siklus I.

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II maka didapatkan hasil pembelajaran sebagai berikut :

No	Interval Nilai	Nilai Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	fi.xi	Persentase
1	67-71	69	1	69	4%
2	72-76	74	4	296	16%
3	77-81	79	8	632	32%
4	82-86	84	8	672	32%
5	87-91	89	2	178	8%
6	92-96	94	2	188	8%
Jumlah			25	2.035	100%
Nilai rata-rata					
Ketuntasan klasikal				$(\frac{22}{25} \times 100\%) = 88\%$	
Nilai di bawah KKM (75)				$(\frac{3}{25} \times 100\%) = 12\%$	
Nilai tertinggi				96	
Nilai terendah				67	

Dari data siklus II tersebut telah terlihat adanya peningkatan yang signifikan. Selanjutnya digambarkan pada tabel di bawah.

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata klasikal	72,8	81,4
2	Nilai terendah	58	67
3	Nilai tertinggi	85	96
4	Prosentase ketuntasan klasikal	40%	88%

Keadaan ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal nilai hasil belajar tematik tema 9 subtema 2 pembelajaran 2 pada siswa kelas 4 SDN 02 Pangongangan Kota Madiun telah sesuai dengan yang diharapkan bahkan diatas indicator kinerja yang sudah ditetapkan yaitu 85% .

Pada tahap observasi kegiatan sudah dilaksanakan dengan sangat baik sesuai dengan tahap perencanaan. Hasil observasi digambarkan pada di bawah ini.

No	Keterangan	Skor	Persentase
1	Siklus II	20	100 %

Pada tahap refleksi diketahui bahwa kegiatan pembelajaran sudah mencukupi tujuan yang diinginkan, oleh karena itu penelitian berakhir di siklus II.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus yaitu, siklus I dan siklus II. Diketahui bahwa nilai awal ketuntasan klasikal nilai hasil belajar tematik tema 9 subtema 2 pembelajaran 2 di kelas 4B SDN 02 Pangongangan masih jauh dari ketuntasan klasikal ideal 80%. Maka, peneliti sebagai observer bersama guru kelas 4B berusaha untuk melakukan sebuah inovasi untuk memperbaiki permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* dengan berbantuan video pada pembelajaran tematik pada kelas 4B SDN 02 Pangongangan Kota Madiun Tahun Ajaran 2021/2022.

Selanjutnya dilakukan siklus I sebagai langkah awal untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada siklus I ini didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari nilai awal ke siklus I. Dapat diketahui nilai yang diperoleh pada pelaksanaan siklus 1. Dari siklus 1 ini siswa yang mendapatkan nilai 58-62 sebanyak 2 siswa atau 8%, siswa yang mendapatkan nilai 63-67 sebanyak 3 siswa atau 12%, siswa yang mendapatkan nilai 68-

72 sebanyak 7 siswa atau 28%, siswa yang mendapatkan nilai 73-77 sebanyak 6 siswa atau 24%, siswa yang mendapatkan nilai 78-82 sebanyak 6 siswa atau 24%, dan siswa yang mendapat nilai 83-87 hanya 1 siswa atau 4%. Secara keseluruhan nilai rata-rata secara klasikal siswa sebesar 72,8. Dari tabel di atas siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM adalah 15 siswa atau sebesar 60% dan siswa yang sudah mencapai KKM adalah 10 siswa atau sebesar 40%.

Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata klasikal pada sebelum dilaksanakan siklus adalah sebesar 64, sedangkan setelah dilaksanakan siklus 1 berubah menjadi 73. Nilai terendah pada sebelum dilaksanakan siklus sebesar 45 dan setelah dilaksanakan siklus 1 nilai terendah berubah menjadi 58. Nilai tertinggi sebelum dilaksanakan siklus adalah 80 dan setelah dilaksanakan siklus 1 berubah menjadi 85. Presentase ketuntasan klasikal pada sebelum dilaksanakan siklus sebesar 20% dan setelah dilaksanakan siklus 1 menjadi 40%. Hal tersebut menandakan bahwa sudah terjadi peningkatan dari sebelum dilaksanakan siklus dan sesudah dilaksanakan siklus1 sebesar 20%. Tetapi dalam kegiatan siklus 1 ini belum memenuhi ketuntasan yang diinginkan, oleh karena itu akan berlanjut pada siklus II.

Selanjutnya maka dilanjutkan ke siklus II. Dari siklus II ini siswa yang mendapatkan nilai 67-71 sebanyak 1 siswa atau 4%, siswa yang mendapatkan nilai 72-76 sebanyak 4 siswa atau 16%, siswa yang mendapatkan nilai 77-81 sebanyak 8 siswa atau 32%, siswa yang mendapatkan nilai 82-86 sebanyak 8 siswa atau 32%, siswa yang mendapatkan nilai 87-91 sebanyak 2 siswa atau 8%, dan siswa yang mendapat nilai 92-96 hanya 2 siswa atau 8%. Secara keseluruhan nilai rata-rata secara klasikal siswa sebesar 81,4. Dari tabel di atas siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM adalah 3 siswa atau sebesar 12% dan siswa yang sudah mencapai KKM adalah 22 siswa atau sebesar 88%. Dari data siklus II tersebut telah terlihat adanya peningkatan yang signifikan. Keadaan ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal nilai hasil belajar tematik tema 9 subtema 2 pembelajaran 2 pada siswa kelas 4 SDN 02 Pangongangan Kota Madiun telah sesuai dengan yang diharapkan bahkan diatas indikator kinerja yang sudah ditetapkan yaitu 85% .

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* yang dibantu menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa. Pembelajaran flipped classroom merupakan salah satu alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tatap muka dengan waktu terbatas. Pembelajaran tatap muka menjadi lebih berguna sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Maka kesimpulannya adalah model pembelajaran *Flipped Classroom* dengan berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar tematik tema 9 subtema 2 pembelajaran 2 pada siswa kelas IV SDN 02 Pangongangan Kota Madiun Tahun Ajaran 2021/2022.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar. Hal tersebut terlihat dari perolehan nilai awal yang terus meningkat pada siklus I dan siklus II sehingga dapat mencapai target yang telah diharapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Muhith, A. (2018). Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1(1), 45-61.
- Saputra, M. E. A., & Mujib, M. (2018). Efektivitas Model Flipped Classroom Menggunakan Video Pembelajaran Matematika terhadap Pemahaman Konsep. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 173. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2389>
- Siswani Mulia I, Dini & Suwarno (2016). Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran

Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmiah di SD Negeri Kalisube,  
Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2).

Winkel, W.S. 1991. Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT. Grasindo.